

ABSTRAK

Rokhim Hidayat, NIM : 1630110055 dengan judul “Mengungkap Relevansi Ayat *Aḥsanut Taqwīm* Dengan Gangguan Perkembangan Psikis Santri Autis (Studi Kasus: Santri Autis Di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus)”.

Makhluk ciptaan Allah yang terbaik adalah manusia. Sebagai contoh anak-anak autis mereka dipandang sebelah mata dan dihina. Padahal bagaimanapun mereka juga manusia yang Allah ciptakan dengan kuasanya dan juga ilmu-Nya, jadi tidak mungkin disebut produk gagal. Penelitian ini mengkaji tentang relevansi ayat *aḥsanut taqwīm* dengan gangguan perkembangan psikis santri autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus. Metode yang digunakan penulis adalah metode *kualitatif deskriptif* yaitu mengkaji fenomena alamiah dan menggambarkan data-data agar mudah dipahami. Dan penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan cara penulis terjun langsung dan berbaur dengan elemen-elemen yang ada di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah Kudus. Teori yang digunakan penulis adalah berdasarkan pemikiran Mohammad Sugiarnin dalam bukunya “Individu dengan Autisme” yang bahwa gangguan perkembangan dalam diri anak autis ada 5, gangguan perkembangan dalam interaksi sosial, gangguan perkembangan dalam komunikasi, gangguan perkembangan dalam emosi, gangguan perkembangan dalam perilaku dan gangguan perkembangan sensorimotorik. Sedangkan dalam QS. *At-Tīn* ayat 4 menjelaskan tentang manusia diciptakan dengan sebaik-baiknya makhluk. Menurut M. Quraish Shihab yang dimaksud *aḥsanut taqwīm* adalah manusia yang menjalankan perannya dengan baik, peran manusia tidak lain adalah beribadah kepada Allah SWT. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah keyakinan dan wawasan, bahwa Allah memang menciptakan manusia sebaik-baiknya makhluk. mereka bukan produk gagal, mereka juga manusia dan manusia adalah sebaik-baiknya makhluk. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan pengertian bahwa santri autis di sana sesuai dengan firman Allah dalam QS. *At-Tīn* ayat 4 “Sungguh telah kami ciptakan manusia dalam sebaik-baiknya makhluk.” Walaupun kebanyakan mereka santri autis, dipandang sebelah mata oleh masyarakat bahkan terkadang orang tua mereka sendiri seakan tidak menerima keadaan anak mereka yang menyandang autis, karena anak autis berbeda dengan anak yang lain. Penulis mendapatkan bahwa dibalik ketidaknormalan dan gangguan-gangguan perkembangan psikis anak autis, terdapat hikmah dan kelebihan yang Allah berikan kepada anak-anak autis. Diantara kelebihan-kelebihan yang mampu penulis temukan dalam diri anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyah adalah pandai berbahasa asing, mereka memiliki sifat yang mulia dan ikhlas dalam beribadah.

Kunci: *Aḥsanut Taqwīm*, Gangguan Perkembangan Psikis Anak Autis